

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI, 2015. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta.
2. The World Bank, UNICEF W. Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2018 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates. Dari: <https://data.unicef.org/resources/levels-and-trends-in-child-malnutrition-2018>.
3. Kementerian Kesehatan RI, 2018. *Mengenai Herd Immunity dalam Imunisasi*. Jakarta.
4. Jabraeile M, Rasooly AS, Farshi MR, Malakouti J. Effect of olive oil massage on weight gain in preterm infants: A randomized controlled clinical trial. *Niger Med J J Niger Med Assoc* 2016;57(3):160.
5. Bhatti A, Naz S, Majid E BNM. Maternal risk factors associated with low birth weight babies. *Med Channel* 2010. Published online 2010;334–338.
6. Bansal M, Khatri M, Kumar A, Bhatia G. Relationship between maternal periodontal status and preterm low birth weight. *Rev Obstet Gynecol*. 2013;6(34):135. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4002189> / diakses pada Juni 2022.
7. Amiruddin R. 2015. *Determinan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Trans Info Media.
8. Wahyuni W, Fauziah NA, Romadhon M. Hubungan Usia Ibu, Paritas Dan Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *J Keperawatan Sriwij* 2021;8(2):1–11. Dari: https://jks.fk.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jk_sriwijaya/article/view/126 diakses bulan Juni 2022.
9. Astuti RY, Ertiana D. 2018. *Anemia dalam Kehamilan*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
10. Wahyuni S, Ananti Y, Issabella CM. Hubungan Anemia Kehamilan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr): Systematic Literatur Review. *J Heal* 2021;8(2):94–104. Dari : journal.gunabangsa.ac.id/index.php/joh/article/view/264 diakses pada Juni 2022.
11. Suindri NN, Mauliku J. Hubungan Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Infokes* 2021;11(2):360–366. Dari : <https://jurnal.ikbis.ac.id/infokes/article/view/268> diakses pada Juni 2022.
12. Fikawati S. 2015. *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: Rajawali Pers.
13. Jayanti FA, Dharmawan Y, Aruben R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah di wilayah kerja puskesmas

- bangetayu kota Semarang tahun 2016. *J Kesehat Masy* 2017;5(4):812–22. Dari: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/18782> diakses pada Juni 2022.
14. Nursalam S. 2013. Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. Jakarta: Salemba Med.
 15. Saswita R. Pengaruh Paritas Terhadap Bblr Dan Prematur Di Rs Muhammadiyah Palembang 2019. *J Kesehat dan Pembang* 2021;11(21):87–92. Dari: e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/jkp/article/view/103 diakses pada Juni 2022.
 16. Mada PK dan MKFKUG. Seminar Kontroversi SDKI 2012 dan Strategi Penurunan Kematian Ibu dan Bayi 2013. Dari: <https://www.kebijakankesehatanindonesia.net/23-agenda/296-seminar-kontroversi-aki-dan-akb-dalam-sdki-2012> diakses pada juni 2022.
 17. Vitrianingsih, Kusharisupeni SL. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Berat Lahir Bayi di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun 2012. *Ilmu Kesehat Masy Univ Respati Indones*. Dari: <https://docplayer.info/30537043-Faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-berat-lahir-bayi-di-rsud-wonosari-gunungkidul-yogyakarta-tahun-2012.html> diakses pada Juni 2022.
 18. Proverawati I, 2010. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Yogyakarta: Nuha medika.
 19. Lubis R. Hubungan Faktor Sosiodemografis Dan Faktor Kehamilan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSIA Sri Ratu Medan Tahun 2014. *Gizi, Kesehat Reproduksi dan Epidemiol* 2016;1(1). Dari: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/> diakses pada juni 2022.
 20. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 2013.
 21. Lestariningsih S, Duarsa ABS. Hubungan preeklampsia dalam Kehamilan dengan Kejadian BBLR di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2011. *J Kesehat Masy Andalas* 2013;8(1):34–39. Dari: jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/121 diakses pada Juni 2022.
 22. Suyanto S. 2014. Metode Penelitian Epidemiologi. 1st ed. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
 23. Reza C, Puspitasari N. Determinan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. *J Biometrika dan Kependud* 2014;3(2):96–106.

24. Srimiyati S, Ajul K. Determinan Risiko Terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah. *J Telenursing* 2021;3(1):334–346.
25. Marlina T, Mastina M. Hubungan Lingkar Lengan Atas, Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian BBLR. *J Ilm Kebidanan Indones* 2021;11(04):201–207. Dari: <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki/article/view/1322> diakses pada Juni 2022.
26. Indrasari N. Faktor Resiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *J Ilm Keperawatan Sai Betik* 2016;8(2):114–123.
27. Dhirah UH, Ulviara D, Rosdiana E, Marniati M. Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin Banda Aceh. *J Healthc Technol Med* 2021;7(1):283–94. Dari: jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1420 diakses pada Juni 2022
28. Anwar R. 2005. Editor Meta Analisis. Pertemuan Fertilitas Endokrinologi Reproduksi Bagian Obsteri dan Ginekologi RSHS/FKUP. Dari: http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/05/meta_analisis diakses pada juni 2022.
29. Dahlan S. 2019. Pengantar Meta Analisis. 2nd ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
30. Haryanto CP, Pradigdo SF, Rahfiluddin MZ. Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) di Kabupaten Kudus (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun 2015). *J Kesehat Masy* 2017;5(1):322–331. Dari: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/15571> diakses pada Juni 2022.
31. Safitri F, Lajuna L, Husna A. Analisis Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Panga Tahun 2017. *J Healthc Technol Med* 2017;3(2):178–186. Dari: <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/269> diakses pada Juni 2022.
32. Permana P, Wijaya GBR. Analisis faktor risiko bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Gianyar I tahun 2016-2017. *Intisari Sains Medis* 2019;10(3). Dari: <https://www.isainsmedis.id/index.php/ism/article/view/481> pada 16 Juni 2022.
33. Riyanti R, Sipayung NA. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Wanita Pekerja Petani Kopi di Kabupaten Bener Meriah. *J Bidan Komunitas* 2018;1(1):39–47. Dari :

ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk/article/view/3918 diakses Mei 2022

34. Boseran S. Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Rsud Kabupaten Biak Numfor Tahun 2018. *Intan Husada J Ilm Keperawatan* 2022;10(1):35–47.
akperinsada.ac.id/e-jurnal/index.php/insada/article/view/233 diakses Mei 2022.
35. La Ila SL, Avianty I, Nasution A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Tahun 2018. *PROMOTOR* 2019;2(3):229–233.
<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/1941> diakses Mei 2022.
36. Mayanda V. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) RSIA Mutia Sari Kecamatan Mandau. *Menara Ilmu* 2017;11(74). Dari :
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/93/75> diakses pada Mei 2022.
37. Khoiriah A. Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu Bersalin dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. *JKesehat* 2017;8(2):310–314. Dari :
jurnal.akbid-wirabuana.ac.id/index.php/jukes/article/download/29/26 diakses Mei 2022.
38. Khoiriyah H. Hubungan usia, paritas dan kehamilan ganda dengan kejadian bayi berat lahir rendah di rsud abdul moeloek provinsi lampung. *J Kesehat* 2018;3(2). Dari :
jurnal.akbid-wirabuana.ac.id/index.php/jukes/article/download/29/26 diakses Mei 2022.
39. Burhan Kh, Dahliah D, Karsa NS. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian BBLR di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. *Wal'afiat Hosp J* 2021;2(1):27–35. Dari:
<http://whj.umi.ac.id/index.php/whj/article/view/55> diakses Mei 2022.